

BAB V

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan media teka-teki silang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti menggunakan pengembangan model ADDIE yang meliputi, analysis berupa analisis kurikulum yang sedang digunakan, analisis kebiasaan guru saat mengajar di kelas. Design yaitu tahap desain materi, tujuan pembelajaran, dan menyusun perangkat asesmen. Development yaitu tahap mengembangkan media dan dilanjutkan uji kelayakan dengan validasi dari para ahli. Implementation yaitu tahap uji coba satu-satu, uji coba kelompok kecil dan menyebarkan angket siswa, guru kelas. Evaluation yaitu tahap evaluasi dari beberapa tahap analisis, desain, development, implementasi, evaluasi.
2. Hasil uji kelayakan dari validasi ahli media, ahli bahasa dan ahli materi secara kumulatif sebesar 76,8 % dikategorikan layak. Jadi, berdasarkan penilaian hasil media, materi, bahasa, media pembelajaran teka-teki silang materi perubahan wujud benda di SDN Doplang 01 Adipala layak.
3. Uji keefektifan dari hasil sebelum dan sesudah pretest dan posttest mendapatkan kenaikan rata-rata sebesar 40,8.

B. Saran

Saran peneliti pada penelitian pengembangan media teka-teki silang yaitu :

1. Media pembelajaran teka-teki silang materi perubahan wujud benda dapat dilakukan pengembangan pada materi lain.
2. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media yang lebih kreatif dan desain yang menarik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian pengembangan media teka-teki silang hanya mencakup materi perubahan wujud benda saja.
2. Pengembangan media teka-teki silang hanya sebatas media pembelajaran.
3. Media pembelajaran teka-teki silang yang dikembangkan peneliti hanya sebatas untuk skripsi.